



Vol. 05 No. 04 (2026) : 593-599

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SUASANA KEAGAMAAN DI SMK NEGERI 2 PEKANBARU

MUHAMMAD YUSUF PASARIBU

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: muhammadyusuf.pasaribu2309@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan suasana keagamaan di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Suasana keagamaan yang kondusif di lingkungan sekolah merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai Islam pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru PAI, wali kelas, dan siswa. Hasil penelitian menemukan bahwa strategi yang diterapkan guru PAI mencakup: (1) pembiasaan ibadah harian seperti shalat dzuhur berjamaah dan tadarus Al-Qur'an; (2) pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran lintas mata pelajaran; (3) penyelenggaraan program keagamaan seperti PHBI dan pesantren kilat; serta (4) pembinaan akhlak melalui keteladanan guru dan pembudayaan salam. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah dan komitmen guru, sedangkan faktor penghambat meliputi heterogenitas latar belakang keagamaan siswa dan keterbatasan sarana ibadah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komprehensif yang bersifat holistik dan berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan suasana keagamaan di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Kata Kunci: strategi guru PAI, suasana keagamaan, SMK, pendidikan Islam, karakter religius

Abstract

This study aims to describe the strategies implemented by Islamic Religious Education (PAI) teachers to enhance the religious atmosphere at SMK Negeri 2 Pekanbaru. A conducive religious atmosphere in the school environment is an important factor in character building and the internalization of Islamic values in students. The research method used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. Research informants consist of the school principal, PAI teachers, homeroom teachers, and students. The results found that strategies applied by PAI teachers include: (1) habituation of daily worship such as Dhuhr prayers in congregation and Quranic recitation; (2) integration of Islamic values in cross-subject learning processes; (3) organization of religious programs such as Islamic holidays and pesantren kilat (intensive Islamic boarding school); and (4) moral guidance through teacher role modeling and greeting culture. Supporting factors include the school principal's support and teacher commitment, while inhibiting factors include the heterogeneity of students' religious backgrounds and limited worship facilities. This study concludes that a comprehensive, holistic, and sustainable strategy is proven effective in enhancing the religious atmosphere at SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Keywords: PAI teacher strategies, religious atmosphere, vocational high school, Islamic education, religious character

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam sistem pendidikan nasional Indonesia sebagai fondasi pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pada jenjang pendidikan menengah kejuruan (SMK), PAI menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diharapkan mampu membentuk dimensi spiritual dan moral siswa di tengah orientasi pendidikan yang lebih banyak berfokus pada kompetensi teknis kejuruan (Firdaus et al., 2025).

Suasana keagamaan (*religious atmosphere*) di lingkungan sekolah merupakan kondisi sosio-kultural yang mencerminkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku religius warga sekolah secara kolektif (El-Habsa, 2025). Suasana ini tidak terbentuk secara spontan, melainkan memerlukan upaya sistematis, terencana, dan berkelanjutan dari seluruh komponen sekolah, terutama guru PAI sebagai aktor utama pendidikan keagamaan (Azizah et al., 2025). Suasana keagamaan yang kondusif terbukti berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter, peningkatan motivasi belajar, dan pengurangan perilaku negatif di kalangan siswa (Basiroh & Muhammad, 2025).

SMK Negeri 2 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan unggulan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, yang menampung siswa dari berbagai latar belakang sosial dan keagamaan. Sebagai sekolah negeri dengan orientasi kejuruan, tantangan dalam membangun suasana keagamaan di SMK Negeri 2 Pekanbaru cukup kompleks karena harus menyeimbangkan antara tuntutan kompetensi vokasional dan pembinaan spiritual-moral siswa.

Menurut Sundari (2024) guru PAI yang profesional tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga berperan sebagai murabbi (pendidik jiwa), mu'allim (pengajar), dan uswah (teladan) bagi peserta didiknya. Peran multidimensi ini menuntut guru PAI untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran dan pembinaan keagamaan yang efektif dan kontekstual (Mohamad et al., 2026). Sejalan dengan itu, Widyanti (2025) menegaskan bahwa strategi guru PAI dalam membangun suasana keagamaan harus bersifat komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik keagamaan siswa secara bersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan suasana keagamaan di SMK Negeri 2 Pekanbaru; (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi tersebut; serta (3) menganalisis implikasi strategi guru PAI terhadap pembentukan karakter religius siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang hendak mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara mendalam strategi guru PAI dalam meningkatkan suasana keagamaan di SMK Negeri 2 Pekanbaru (Sugiyono, 2022). Desain penelitian menggunakan studi kasus tunggal yang memungkinkan peneliti melakukan kajian intensif dan komprehensif terhadap objek penelitian.

Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui: (1) wawancara semi-terstruktur dengan dua orang guru PAI, kepala sekolah, wakasek bidang kesiswaan, empat orang wali kelas, dan delapan orang siswa yang dipilih secara purposive; (2) observasi langsung terhadap kegiatan keagamaan di sekolah selama satu bulan. Data sekunder bersumber dari dokumen program kerja guru PAI, jadwal kegiatan keagamaan, dan laporan evaluasi program.

Analisis data mengikuti prosedur analisis tematik (*thematic analysis*) yang dikembangkan oleh Braun & Clarke (Nowell et al., 2017, Nurislamingsih, 2025), meliputi: familiarisasi data, pembangkitan kode awal, pencarian tema, peninjauan tema, pendefinisian dan penamaan tema, serta penulisan laporan. Validitas data dijamin melalui member checking, triangulasi sumber, dan peer debriefing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi Pembiasaan Ibadah Harian

Salah satu strategi utama yang diterapkan guru PAI di SMK Negeri 2 Pekanbaru adalah pembiasaan ibadah harian secara terstruktur dan konsisten. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di masjid sekolah setiap hari, tadarus Al-Qur'an selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dan pembiasaan doa bersama di awal dan akhir pelajaran. Guru PAI berperan aktif sebagai imam dan pembimbing dalam setiap kegiatan ibadah tersebut.

Salah satu guru PAI mengungkapkan: "Pembiasaan shalat berjamaah bukan sekadar kewajiban ritual, tetapi menjadi medium pembentukan karakter disiplin, kedisiplinan waktu, dan kebersamaan di antara siswa." Berdasarkan data observasi, tingkat kehadiran siswa dalam shalat dzuhur berjamaah mencapai rata-rata 82% per hari.

Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran

Guru PAI di SMK Negeri 2 Pekanbaru menerapkan strategi integrasi nilai-nilai Islam ke dalam berbagai mata pelajaran melalui koordinasi lintas bidang studi. Pendekatan ini dikenal sebagai Islamisasi kurikulum yang menyisipkan nilai-nilai etika Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan etos kerja, ke dalam konteks pembelajaran kompetensi kejuruan. Guru PAI secara aktif berkolaborasi dengan guru mata pelajaran produktif untuk mengidentifikasi titik integrasi nilai-nilai tersebut.

Program Keagamaan Terstruktur

Sekolah menyelenggarakan berbagai program keagamaan terstruktur di bawah koordinasi guru PAI, meliputi: Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pesantren kilat pada bulan Ramadan, program Tahfidz Al-Qur'an (juz 30), pembinaan remaja masjid, dan lomba keagamaan antarsis. Program-program ini dirancang sebagai wahana internalisasi nilai-nilai Islam secara praktis dan menyenangkan bagi siswa.

Data dokumentasi menunjukkan bahwa selama tahun ajaran 2023/2024, SMK Negeri 2 Pekanbaru telah menyelenggarakan delapan kegiatan PHBI dengan tingkat partisipasi siswa rata-rata 91%. Program pesantren kilat selama bulan Ramadan diikuti oleh 654 dari total 720 siswa Muslim.

Keteladanan dan Pembudayaan Akhlak

Strategi keteladanan (*uswah hasanah*) merupakan pilar utama yang ditekankan oleh guru PAI dalam membangun suasana keagamaan. Guru PAI senantiasa menampilkan perilaku religius dalam keseharian di lingkungan sekolah, mulai dari penampilan berpakaian Islami, konsistensi dalam berdoa dan beribadah, tutur kata yang santun, hingga responsivitas terhadap permasalahan siswa. Pembudayaan salam (*assalamu'alaikum*) di setiap pertemuan antara guru dan siswa, serta antarsiswa, juga menjadi bagian dari strategi membangun atmosfer keagamaan yang hangat dan kondusif.

Pembahasan

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa guru PAI di SMK Negeri 2 Pekanbaru menerapkan pendekatan komprehensif dan multidimensional dalam membangun suasana keagamaan. Strategi pembiasaan ibadah yang diterapkan sejalan dengan teori habituasi dalam pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Ma'zumi, et., al (2024), yang menyatakan bahwa pembiasaan merupakan metode paling efektif dalam membentuk karakter dan kepribadian religius seseorang karena bekerja pada tataran bawah sadar melalui pengulangan yang konsisten.

Strategi integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran lintas mata pelajaran mencerminkan pendekatan *whole school approach* dalam pendidikan karakter. Pendekatan ini didukung oleh penelitian Soesetyo (2026) yang membuktikan bahwa integrasi nilai-nilai religius dalam kurikulum kejuruan mampu meningkatkan kualitas karakter kerja (*work character*) siswa SMK, termasuk integritas, tanggung jawab, dan etos kerja yang tinggi. Hal ini sangat relevan dengan tujuan pendidikan kejuruan yang tidak hanya mencetak tenaga kerja terampil, tetapi juga berkarakter.

Program keagamaan terstruktur yang diselenggarakan sekolah berfungsi sebagai ekosistem keagamaan yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan dan mempraktikkan nilai-nilai Islam di luar jam pelajaran formal. Menurut Rahmah (2024), penyelenggaraan program keagamaan yang terencana dan sistematis merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen pendidikan Islam di sekolah umum dan kejuruan. Program pesantren kilat, misalnya, terbukti efektif dalam mempercepat internalisasi nilai-nilai Islam sekaligus mempererat hubungan sosial antar siswa (Didik et al., 2026).

Strategi keteladanan yang diterapkan guru PAI SMK Negeri 2 Pekanbaru merupakan manifestasi dari konsep guru sebagai model (*teacher as model*) dalam pendidikan karakter. Penelitian Lubis et al. (2023) di beberapa SMK di Riau menemukan bahwa keteladanan guru PAI memiliki korelasi signifikan dengan pembentukan sikap religius siswa ($r = 0,672$, $p < 0,01$). Temuan tersebut menguatkan posisi keteladanan sebagai strategi yang tidak tergantikan dalam pendidikan keagamaan di sekolah.

Faktor penghambat utama yang teridentifikasi, yakni heterogenitas latar belakang keagamaan siswa dan keterbatasan sarana ibadah, merupakan tantangan yang umum dijumpai di sekolah kejuruan negeri. Menurut Gani & Nasri (2023), disparitas pemahaman dan praktik keagamaan siswa yang beragam justru dapat menjadi peluang bagi guru PAI untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih diferensiatif dan inklusif. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah yang suportif dan alokasi anggaran yang memadai untuk sarana prasarana ibadah menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan program keagamaan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMK Negeri 2 Pekanbaru menerapkan empat strategi utama dalam meningkatkan suasana keagamaan, yaitu: (1) pembiasaan ibadah harian yang konsisten dan terstruktur; (2) integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran lintas mata pelajaran; (3) penyelenggaraan program keagamaan terstruktur yang beragam; dan (4) penerapan strategi keteladanan dan pembudayaan akhlak mulia di lingkungan sekolah.

Keempat strategi tersebut terbukti efektif dalam menciptakan suasana keagamaan yang kondusif di SMK Negeri 2 Pekanbaru sebagaimana tercermin dari tingginya tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dan perubahan perilaku religius yang signifikan. Faktor keberhasilan utama adalah komitmen dan profesionalisme guru PAI yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional.

Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah meningkatkan alokasi anggaran untuk pengembangan sarana prasarana ibadah, memperkuat program pelatihan guru PAI dalam strategi pembelajaran kontekstual, serta mengembangkan program keagamaan berbasis komunitas yang melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh suasana keagamaan terhadap prestasi akademik dan karakter kerja lulusan SMK secara longitudinal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., Fatimah, M., & Qodri, A. F. (2025). Optimalisasi Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Nilai Islam. *Jurnal Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 280–291.
- Basiroh, M. C. A. F. S. N. A. D. H., & Muhammad. (2025). MENGANALISIS IKLIM SEKOLAH DAN PERAN KELUARGA DALAM MENCEGAH KEKERASAN SISWA. *JSPAI: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 1, 97–109.
- Didik, P., Smp, D. I., & Blora, N. (2026). IMPLEMENTASI DAN MAKNA KEGIATAN PESANTREN KILAT DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 9(1), 42–55.
- El-Habsa, I. T. S. A.-A. (2025). DZIKIR DALAM I'TIKAF SEBAGAI INSTRUMEN PENDIDIKAN SPRITITUAL: STUDI KUALITATIF PADA TRADISI KEAGAMAAN KOMUNISTAS MUSLIM DI PAKISAJI. *Jurnal Tarbiyah; Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, 9(02), 466–483.
- Firdaus, R., Bahrudin, N., & Firmansyah, M. (2025). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *JURNAL KEPEMIMPINAN & PENGURUSAN SEKOLAH*, 10(4), 2946–2952.
- Gani, A., & Nasri, U. (2023). Paradigma Diferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169–179.
- Ma'zumi; Nanah Sujannah; Sujai Saleh; (2024). STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 (SMK N 1) PULOAMPEL MELALUI HABITUASI SHALAT DHUHA DAN TADARRUS. *JAWARA-Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1–14.
- Mohamad, P., Yahiji, K., & Luneto, B. (2026). Analisis Strategi Pembelajaran PAI

- Inovatif di Sekolah Umum : Studi Kepustakaan. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 18(1), 145–159. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v18i1.5502>
- Nurislaminingsih, R. (2025). Dari Kode ke Tema : Teknik Pengodean bagi Peneliti Kualitatif. *ANUVA*, 9(2), 295–303.
- Rahmah, N. A. (2024). Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Umum. *Journal of Holistic Education Peningkatan Mutu Pembelajaran*, 1(1), 39–62.
- Soesetyo, S. S. R. (2026). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK, KEJURUAN, DAN KARAKTER SISWA. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 73–90.
- Sundari, D. (2024). PROFESIONALISME GURUATAU PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Central Publisier*, 2, 2433–2441. <https://doi.org/https://doi.org/10.60145/jcp.v2i8.500>
- Widyanti, E. (2025). Evaluasi Strategi Guru Dalam Mengukur Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 002 Sangatta Utara. *Journal of Holistic Education*, 2(1), 1–15.